

**DAMPAK PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN
OLEH *ROUNDTABLE SUSTAINABLE PALM OIL* TERHADAP
KEPUNAHAN HABITAT ORANGUTAN DI KALIMANTAN TENGAH
(2019-2024)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ilmu Politik



LEONYTA ANGGUN NUGROHO

1211004048

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Leonyta Anggun Nugroho

NIM : 1211004048

Tanda Tangan : 

Tanggal : 27 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Leonyta Anggun Nugroho
NIM : 1211004048
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas Akhir : Dampak Produksi Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan oleh *Roundtable Sustainable Palm Oil* terhadap Kepunahan Orangutan di Kalimantan Tengah (2019-2024)

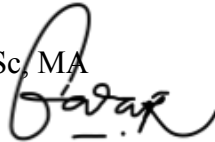
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Asmiati Abdul Malik, S.Kom, S.Ip, MA



Penguji 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA



Penguji 2 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 27 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak terhingga kehadirat Allah SWT, Sang Maha Pencipta, yang dengan kasih-Nya menabur benih ilmu di kalbu hamba-Nya, mengizinkan setiap aksara dalam Tugas Akhir ini terukir menjadi sebuah karya. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Asmiati Abdul Malik, S.Kom, S.Ip, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga. Bimbingan beliau tidak hanya membentuk tulisan ini, tetapi juga mengasah pola pikir dan kedalaman analisis penulis, sehingga karya ini dapat tersusun dengan baik dan sistematis.
- 2) Nabi Muhammad SAW, sang suri teladan abadi. Beliau adalah mata air hikmah yang tak pernah kering, penuntun jalan kebenaran bagi seluruh umat, yang ajarannya mengajarkan kita untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Beliau lah lentera yang memancarkan pencerahan, yang perjuangannya menjadi inspirasi bagi setiap langkah yang diambil.
- 3) Kedua orangtua penulis, yang tak pernah lelah menjadi tiang penyangga dalam setiap perjuangan. Mereka adalah samudera kesabaran dan keikhlasan, sumber kekuatan yang tak tergantikan, serta pengingat akan arti pentingnya ketekunan dan kerendahan hati.
- 4) Penduduk Baitul Maqdis, yang ketabahannya bagai karang kokoh diterpa badai. Perjuangan dan pengorbanan mereka menjadi cerminan sejati dari semangat pantang menyerah, sebuah pengingat yang tak pernah padam akan arti kebebasan, keadilan, dan kemanusiaan. Kisah mereka adalah pelajaran berharga bagi penulis tentang kekuatan dan harapan yang tak pernah redup.
- 5) Naifah Uzlah Istya Putri (*Economy for Ecology*) dan Vira Mellynia Efendi (Yayasan Orangutan Hijau Kalimantan) atas kesediaan mereka meluangkan waktu untuk wawancara. Wawasan dan informasi yang mendalam dari mereka menjadi tulang punggung dari analisis dalam penelitian ini. Kejujuran dan kepedulian mereka adalah inspirasi yang nyata.

**DAMPAK PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN OLEH
ROUNDTABLE SUSTAINABLE PALM OIL TERHADAP KEPUNAHAN HABITAT
ORANGUTAN DI KALIMANTAN TENGAH (2019-2024)**

Leonyta Anggun Nugroho

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji inefektivitas sertifikasi keberlanjutan, khususnya RSPO, dalam melindungi habitat orangutan di Kalimantan Tengah, di tengah masifnya ekspansi industri kelapa sawit. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini menganalisis data primer dari wawancara dengan LSM dan data sekunder dari laporan lembaga serta literatur ilmiah. Kerangka teoretis konstruktivisme digunakan untuk memahami makna "keberlanjutan" yang beragam, sedangkan konsep ekonomi hijau menjadi landasan untuk mengevaluasi praktik ideal versus realitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakefektifan RSPO disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan penegakan hukum di lapangan, serta transparansi yang minim. Banyak perusahaan tersertifikasi RSPO, tetapi deforestasi dan ancaman terhadap orangutan tetap berlanjut. Perusahaan yang tidak tersertifikasi bahkan cenderung melakukan kerusakan yang lebih parah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sertifikasi RSPO tidak mampu menjadi solusi tunggal karena kelemahan strukturalnya. Diperlukan intervensi pemerintah yang lebih tegas dalam pengawasan, penegakan hukum, dan revisi kebijakan yang tidak efektif. Saran utama mencakup penggunaan teknologi canggih untuk monitoring, harmonisasi standar, dan pelibatan masyarakat lokal secara lebih adil untuk menciptakan tata kelola yang benar-benar berkelanjutan.

Kata kunci: industri kelapa sawit, RSPO, keberlanjutan, orangutan kalimantan, deforestasi

DAFTAR ISI

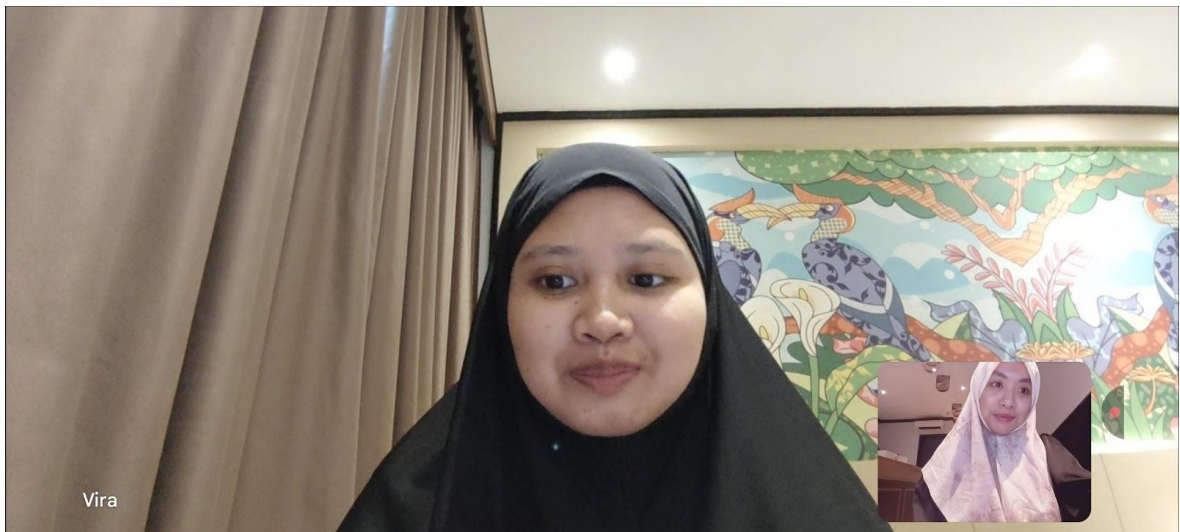
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penelitian Terdahulu.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Batasan Penelitian.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	9
<i>LITERATURE REVIEW/TINJAUAN PUSTAKA.....</i>	9
2.0 Pendahuluan.....	9
2.1 Konstruktivisme.....	10
2.1.1 Ekonomi Hijau.....	13
2.2 Kesimpulan.....	16
BAB III.....	18
METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.0 Pendahuluan.....	18
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Posisi Ontologi dan Epistemologi.....	19
3.2.1 Posisi Ontologi.....	19
3.2.2 Posisi Epistemologi.....	20
3.3 Desain Penelitian.....	21
3.3.1 Studi Kasus.....	21
3.4 Pengumpulan Data.....	22
3.5 Analisis Data dan Interpretasi Data.....	23
3.6 Sampel.....	24
3.6.1 Tipe Sampel.....	25
3.6.2 Besaran Sampel.....	26
3.7 Lokasi Penelitian.....	26
3.8 Kolase Data.....	27

3.9 Pertimbangan Etik dan Politis.....	27
3.9.1 Pertimbangan Etik.....	27
3.9.2 Pertimbangan Politis.....	28
3.10 Hambatan Penelitian.....	29
3.11 Batasan Penelitian.....	30
3.12 Kesimpulan.....	30
BAB IV.....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.0 Pendahuluan.....	32
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Pemahaman Keberlanjutan dan Relevansi RSPO.....	32
4.1.2 Keterbatasan RSPO dalam Praktiknya.....	33
4.1.3 Efektivitas Sertifikasi RSPO dalam Melindungi Habitat Orangutan.....	34
4.1.4 Perubahan Ekologi dan Respon Kebijakan.....	35
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Tinjauan Sertifikasi Kelapa Sawit Sustainable: RSPO dan ISPO.....	36
4.2.2 Ketidakefektifan Sertifikasi RSPO dalam Melindungi Habitat Orangutan.....	37
4.2.3 Konstruksi Makna Keberlanjutan dengan Teori Konstruktivisme.....	43
4.2.4 Penerapan Ekonomi Hijau dalam Industri Kelapa Sawit.....	45
BAB V.....	48
KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

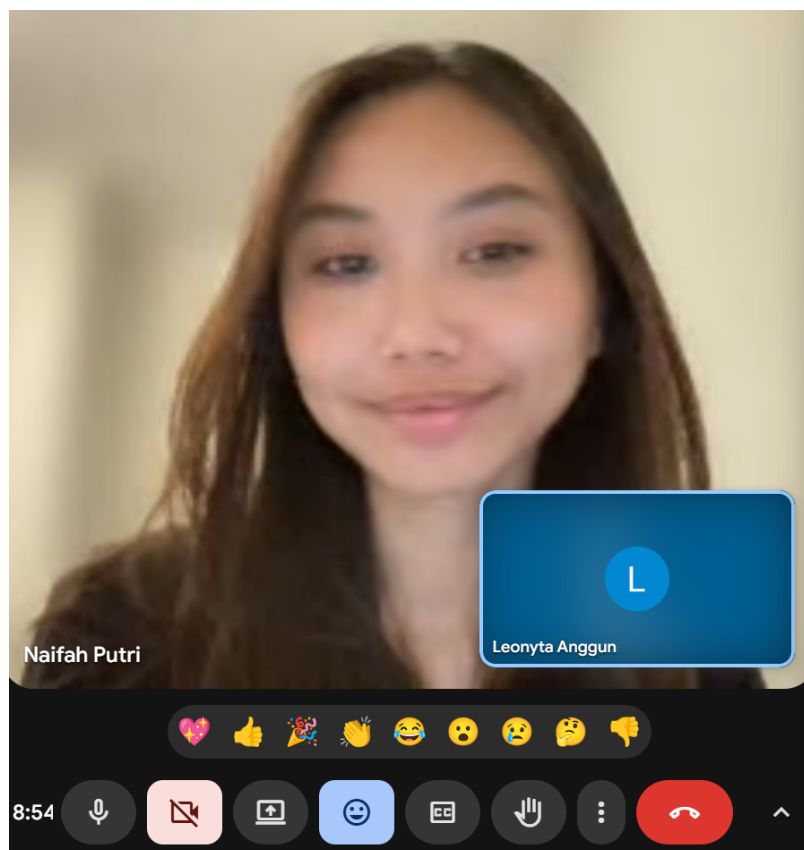
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar 10 Perusahaan yang Mengkonversi Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit (2023).....	2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Tersertifikasi RSPO di Kalimantan Tengah.....	41

DAFTAR LAMPIRAN



Gambar 1.1 Wawancara dengan Yayasan Orangutan Hijau Kalimantan (15 Juli 2025 pukul 08.00 WIB)



Gambar 2.1 Wawancara dengan Economy for Ecology (15 Juli 2025 pukul 20.00 WIB)